

ABSTRAK

Ajeng Qintan Auliya Assaf (1171060008): IMPLEMENTASI HADIS ZAKAT DALAM PERSPEKTIF BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT (Studi Terhadap Penyaluran Zakat Mustahiq Terdampak Covid)

Pandemi yang terjadi saat ini berdampak signifikan terhadap perekonomian dan kesehatan. Sebagai respon terhadap penyebaran covid-19 di Jawa Barat, Baznas Provinsi Jawa Barat telah beberapa kali menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqah kepada orang-orang yang terdampak dari pandemi covid-19. Dalam menyalurkan zakat, tentunya harus dilaksanakan sesuai syari'ah Islam. Salah satu sumber syari'ah ada dalam hadis. Maka penulis merumuskan penelitian ini dengan rumusan masalah yaitu bagaimana petunjuk hadis-hadis tentang zakat dan bagaimana implementasi hadis zakat dalam penyaluran terdampak covid-19 di Baznas Provinsi Jawa Barat. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan pemahaman hadis-hadis tentang zakat dalam penyaluran zakat mustahiq terdampak covid-19 di Baznas Provinsi Jawa Barat.

Berkaitan penelitian yang penulis lakukan bersifat kualitatif, maka dari itu metode yang dilakukan dalam penulisan ini ialah metode deskriptif, yang dimana penulis akan turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung seperti diwawancara lalu dicatat melalui tulisan atau rekaman melalui pihak yang dapat memberikan informasi yang mampu mewakili penelitian. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari kajian-kajian sumber yang sudah ada, seperti kitab-kitab hadis yang termasuk dalam kutub al-tis'ah, kitab syarah, buku-buku dan juga bentuk literatur lainnya yang dianggap berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis-hadis yang digunakan Baznas Provinsi Jawa Barat dalam menyalurkan zakat mustahiq terdampak covid diantaranya Hadis riwayat Abu Daud nomor 1389 tentang mustahiq, Hadis riwayat Abu Daud nomor 1383 tentang mustahiq fi sabilillah, Hadis riwayat Bukhari nomor 1382 tentang orang miskin, Hadis riwayat Bukhari nomor 1401 tentang mustahiq miskin dan Hadis riwayat Muslim nomor 1732 tentang zakat produktif. Baznas Provinsi Jawa Barat menyimpulkan bahwa mustahiq terdampak covid itu berdasarkan klasifikasi miskin yang didasarkan pada pengembangan pemahaman Hadis riwayat Abu Daud nomor 1389, Hadis riwayat Bukhari nomor 1382 dan 1401 bahwa zakat dapat disalurkan hanya kepada satu asnaf saja yakni orang yang paling membutuhkan dan akan diberikan paling pertama kepada kalangan orang-orang fakir dan miskin. Menurut Baznas Provinsi Jawa Barat orang yang paling membutuhkan disaat ini adalah pasien covid atau orang-orang yang terdampak covid.

Kata Kunci : hadis, mustahiq, covid.